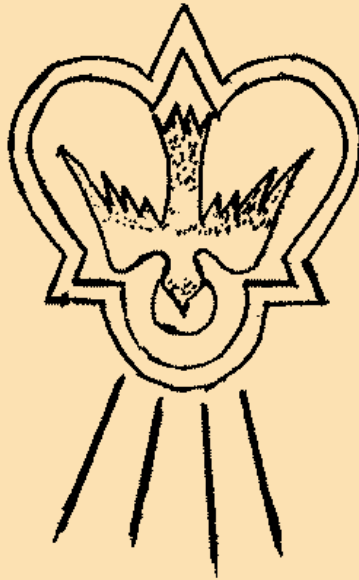



NOVEMBER-DESEMBER Tahun ke-III.



API  Menyala

Madjalah Kristen Kebangunan Rochani

A P I M E N J A L A

- * Untuk segala aliran Geredja (Interdenominational).
- * Disebarkan dengan tjuma2 (Gratis).

Terbit

2 (dua) bulan sekali.

Diterbitkan oleh:

Badan Kristen
"Kepenuhan Kesatuan
Kesaksian"
P.O. Box 10,
JOGJAKARTA

Wakil Pen. Jawab:
Meshach Z. Suwinta

Dewan Redaksi:
Stefanus I Gunawan
Daniel Nur Aziz Antono
T. Wiwien Winoto
Jahja A. Siswadi
Alex Tuarita

Alamat Redaksi:
P.O. Box 2, MALANG

| I S I | |
|---|----|
| Kata2 Redaksi | 3 |
| Saling Menasehati | 4 |
| Laporan dari Seneporedjo | 9 |
| Tjara Tuhan dalam Menggem- bleng Pelajan2Nja | 12 |
| Geredja dan Rohu'lkudus | 17 |
| Mengapa Tuhan tidak men- dengar Doaku? | 19 |
| Tulang2 Kering | 22 |
| Peduker | 25 |

S.I.T.: No. Pol. 6/Btj/oo6,-Intel./VII/'68.-Jgja, 30-7-1968
Komando Resort Kepolisian 961.

Saling Menasehati

Geredj2 jang mula2 mengutamakan hal persekutuan (artinja suatu hubungan jang erat antara satu dengan jang lainnja, dari hati kehati). "Mereka bertekun didalam pengadjaran rasul2 dan persekutuan." Mereka djuga setiap hari memetjahkan roti di-rumah2. Apabila mereka sedang berhimpun ber-sama2 untuk penjembahan, adapun penjembahan pada waktu itu sangat berlainan dengan kebaktian2 jang diadakan oleh Geredja2 pada saat2 ini. Mereka tidak membedakan pengchotbah atau pendengar, tetapi mereka melakukan persekutuan jang hidup dimana sekalian boleh mengambil bahagian didalam pelajanan menurut pimpinan dari pada Rohu'l kudus. Dan Rohu'l kudus mengalir didalam hati orang2 itu seperti arus sungai jang deras sehingga Rasul Paulus harus mengendalikannja. Dia menuntut dalam persekutuan itu suatu ketertiban. Rasul Paulus berkata, djikalau dalam perhimpunan itu ada seseorang jang sedang berbitjara lalu ada orang jang lain bangkit berdiri mau berbitjara djuga hendaklah orang jang pertama itu duduk dan menjerah pada orang jang kedua itu. "Roh nabi2 itu takluk pada nabi2". Tetapi didalam masa2 ini kita sukar sekali untuk melakukan persekutuan2 sematjam itu. Kalau ada atjara bebas kita dengan susah pajah mendorong orang supaja mau berbitjara. Pada persekutuan2 sematjam ini Rasul Paulus menasehatkan kepada mereka untuk tenang dan memberi kesempatan jang lain untuk mengambil bahagian berbitjara. Dalam Geredja2 pada saat2 ini kita telah menggantikan tempat persekutuan dengan berchotbah; dan tidak sukar untuk diketemukan sebab2nja. Kalau orang mau

bersekutu ber-sama2, masing2 harus siap sedia untuk membagikan sesuatu yang Tuhan telah berikan didalam hatinja. Chotbah2 itu lebih mudah untuk dipergunakan pada persekutuan yang kurang hidup. Kita dapat menundjukkan seorang pengchotbah untuk mentjari kesan2 yang disampaikan kepada sidang djemaat itu, sedang yang lainnja hanya duduk dan mendengarkan sadja. Didalam Geredja Metodis pada permulaan John Wesley membuat peraturan bahwa disamping kebaktian2 untuk chotbah dan pengadjaran harus diadakan djuga setiap minggu satu perhimpunan yang bersifat bebas dimana orang dapat merasakan hubungan dari hati kehati yang sangat erat sekali. Didalam persekutuan yang bebas ini orang diharuskan mentjeritakan pekerdjaan Tuhan didalam hidup mereka pada minggu2 yang baru lalu, dengan memberitahukan tentang dosa2 atau pengabulan doa atau pengalaman2 dalam bersaksi.

Didalam Alkitab ternjata ada satu hal didalam persekutuan orang Keristen, jaitu, saling menasehatkan; tetapi ini bukan nasehat setjara umum oleh seorang pengchotbah atau pendeta, tetapi segala anggota menasehatkan satu dengan lain-nja. Didalam surat Ibrani telah didjelaskan, bahwa maksud daripada nasehat2 itu ialah supaya masing2 djangan mengeraskan hati dengan tipu daja dosa, supaya djangan seorangpun mendjauhkan diri sedikitpun dari Tuhan tanpa kesadaran. Perhatikanlah djuga bahwa nasehat ini diharuskan untuk tiap2 hari. Hal yang sama dikemukakan dalam Ibrani 10 24,25 jaitu tentang perhimpunan ber-sama2. Kalimat tentang "djanganlah kita undur daripada berhimpun ber-sama2" sering ditafsirkan sebagai panggilan untuk kebaktian2 biasa diGeredja, tetapi kalau kita membuatja ayat2 itu seluruhnja kita melihat bahwa Rasul Paulus tidak berbitjara tentang berkumpul untuk mendengarkan chotbah, tetapi untuk "ber-nasehat2lah sama sendiri," dan dia menguatkan petundjuk ini dengan katanja: "maka itupun makin lebih, sebab kamu lihat hari itu telah hampir." Dalam surat Jakub djuga kita disuruh mengakui dosa, diantara sama sendiri sehingga kami boleh saling mendoakan.

Dianantara orang2 Keristen di Afrika, saja telah melihat peraturan2 ini ditaati, dan ketaatan ini mengasilkan suatu kegerakan Roh Tuhan yang mendjalar ke-mana2. Orang2 yang sederhana itu sering menjatakan keberaniannja yang luar biasa dalam hal ber-tanja2 tentang keadaan kerohanian orang2 yang mereka lajani dan tentang pengalaman2 didalam kehidupannja selama nendjadi orang Keristen se-hari2. Sudah tentu keberanian sematjam ini sering ditentang

dan dikritik dan harus diakui bahwa kadang2 mereka tidak memakai kebidjaksanaan di dalam hal ber-tanja2 itu. Walaupun demikian akibatnja ini mendjadi suatu kegerakan jang mengherankan dan banjak sekali djiwa2 jang diselamatkan dan dibangunkan kerochaniannja. Pelajanan sematjam ini mempunjai suatu akibat lain jang baik jaitu bahwa pimpinan diserahkan kepada Roh Kudus bukan seseorang jang ternama jang mangambil kuasa atau pimpinan. Oleh sebab mereka sudah mangambil prinsip jang baik itu untuk saling menasehatkan, maka tidak ada seorang pemimpin jang diangkat dan terlalu dihormati. Semuanja mendjadi saudara2 satu Bapa, dan kalau diantara mereka ada jang dianggap sebagai saudara jang lebih tinggi kerochaniannja tetapi mereka masih berani menasehatkan saudara itu. Djadi orang itu menundjukkan suatu kekurang bidjaksanaan atau kurang sempurna setjara kerochaniannja, maka orang jang lain akan menerangkan dalam perkara2 itu dengan terang dari Allah.



Dengan perkataan jang lain segala orang ingin berbuat sesuatu jang paling baik dihadapan Tuhan Yesus. Mereka menginsjafi bahwa mudah sekali manusia ditipu oleh setan atau kedagingannja sendiri. Sebab itu mereka ingin saudara2 selalu menasehatkan mereka kalau umpamanja mereka berbuat jang tidak sempurna dihadapan Tuhan. Tidak selalu mudah untuk menerima atau memberi nasehat2 sematjam itu Kalau orang mau menerima nasehat2 ini dengan

kerendahan hati dan dengan keinginan selalu untuk disempurnakan dihadapan Allah maka kita tahu mereka sedang madju didalam kerochaniannya jang terus menerus Kalau orang tidak madju kerochaniannya mereka akan iri hati dengan adanya tantangan2 ini atau mereka akan merasa tersinggung. Untuk memberikan nasehat kita harus dengan sifat jang baik dan setia. Kita terlalu mudah untuk mengatakan "Ach ... biar sadja, itu kan bukan urusan saja" dsb. Karena kita mengetahui kalau kita memberi tantangan2 mungkin kita akan mengganggu ketentraman hatinja atau memutuskan persahabatan, tetapi kalau kita mau mengalami pekerdjaan Tuhan ini untuk membangunkan iman orang jang lain maka kita harus bertanggung djawab atas saudara2 kita itu tidak hanja karena saudara itu sadja, tetapi karena Tuhan Yesus djuga. Djikalau seseorang tidak sempurna kerochaniannya maka Tuhan Yesus dilukai dan disedihkan, dan pekerdjaan RohNja dihalangi. Maka dari itu kita melakukan kesetiaan itu terhadap saudara2 kita dan terutama kepada Tuhan.

Kalau kita tidak mau berbuat sematjam ini kita akan berdosa dihadapan Tuhan. Biarlah kita selalu ingat bahwa nasehat2 ini harus disampaikan selalu didalam pimpinan Roh. Dan dasar dari nasehat kita ialah bahwa Tuhan mempunyai perhatian terhadap orang itu. Biarlah kita akan ber hati2 djanganlah tjara jang sematjam ini dipergunakan hanja untuk membela ketenaran diri kita sendiri atau untuk menghantam atau menyalahkan orang lain sadja. Sering kali Tuhan hanja menjuruh kita menjaksikan dari hal kesalahan kita sendiri bukan kesalahan orang lain itu. Dalam hal ini kita akan mentjeri terakan atau mengakui reaksi kita jang tidak baik terhadap kelakuan mereka dimana kita harus menjalibkan reaksi kita itu. Atau mungkin kita bersaksi kepada dia tentang pengalaman jang lain didalam hidup kita dimana kita harus dikoreksi dari saudara2 kita jang lainnja.

Biarlah kita menurut Mat 7:12 jang berbunyi demikian "Sebab itu barang apapun jang kamu suka akan orang berbuat kepadamu sedemikian djuga hendaklah kamu berbuat kepadanya."

Disalin dari. "Continuous Revival"
fatsal 6.: "Exhortation"
oleh, Norman Grubb.

Pada bulan September jang lalu pada waktu kami bersekutu dengan persekutuan anak2 Tuhan jang berada dikota Lawang, Tuhan berbitjara melalui satu saudara melalui nubuatan dimana didalam nubuatan tsb sangat berhubungan sekali dengan naskah diatas jaitu tentang "Saling Menasehatkan". Djuga perkataan Tuhan ini sangat penting sekali buat Geredja2 Tuhan pada masa achir zaman ini dimana dalam nubuatan tsb merupakan nasehat dan pesan2 pada geredja2 pada saat ini.

Oh AnakKu, Aku melihat dan menangis, djikalau Aku melihat Geredja2Ku, jang telah djauh dari Aku, jang memakai tjara ibadatnja menurut taurat dari nenek-mojangnja jang tiada tersebut didalam FirmanKu. Betapa djauhnja dan betapa tingginja mereka dari Aku, sebab itu Aku senang djikalau engkau dengan kerendahan hatimu mau datang Kuadjar untuk mengerti persekutuanmu dengan saudaramu dan dengan Aku, jaitu, persekutuan jang hidup jang berkenan dihadapan BapaKu. Jaitu dengan membebaskan RohKu berbitjara kepadamu supaja Aku menundjukkan tjara2ku itu, tjara jang telah Kugunakan dari zaman kepada zaman.

Aku malihat ketinggian dan kemegahan didalam hati banjak anak2Ku jang hanja mementingkan diri sendiri, mementingkan barang2 dari pada mereka menjembah Aku.

Djanganlah engkau mendjadi orang jang senang dipudji. Ingatlah itu merupakan djerat bagimu, hendaklah engkau tetap rendah-hatimu dan satu perkara Aku menuntut bagimu, hendaklah engkau hidup sutji dan taat supaja Kupakai engkau, saat dimana engkau sedang berkumpul dengan saudara2mu jang lain.

Laporan dari SANEPOREDJO

Pada tanggal 10 September sampai dengan tanggal 14 September 1970, kami rombongan Team "Djalan Sutji" mengadakan Bible Camp dan kebaktian kebangunan rohani diGeredja Bethel di Seneporedjo, Banjuwangi Selatan.

Pengikut Bible Camp kira2 20 orang terdiri dari pengerdja2 geredja dang madjelis2 geredja. Setiap pagi kami mulai dari djam 8.00 mengadakan peladjaran mengenai kehidupan Kristen. Sorenja mulai djam 18.00 kami mulai mengadakan kebaktian kebangunan rohani dan kepenuhan Roh Kudus.

Jang mengikuti kebaktian kebangunan rohani pada malam jang pertama kira2 200 orang.

Pada parmulaan kebaktian pimpinan pembukan oleh pandeta setempat dengan beberapa njanjian. Lalu E. Stube mulai bersaksi tentang beberapa kedjadian di beberapa tempat diantara-nja diTana Toradja. Kemudian Sdr. Zakius Sumule bersaksi tentang pertobatannya dimana dia menjerahkan 58 matjam djimat. Kemudian sdr. Suwinta bersaksi tentang kuasa Roh Kudus dan beberapa tanda mudjizat tentang kuasa Tuhan. Kemudian sdr. Darto bersaksi tentang kuasa Roh Kudus dan kesembuhan ilahi.

Sesudah itu kami mengundang orang sakit datang di muka, didoakan kira2 ada dua puluh orang.

Pada hari jang kedua jaitu pada tanggal 11 September, pagi dimulai peladjaran Bible Camp dirumah pendeta setempat. Kami memberi pendjelasan tentang pertobatan dan kelahiran baru.

Malamnja dalam kebaktian kebangunan rohani dengan tipa2 Pdt. E. Stube berdiri memimpin pembukaan dengan memakai Akordian dengan melompat-lompat sampai tata tjara kebaktian sudah tidak ada lagi. Kemudian beberapa orang telah disembuhkan oleh Tuhan pada malam jang pertama itu, lalu madju kemuka bersaksi dimana mereka telah disembuhkan oleh Tuhan. Kira2 18 orang jang

menerima kesembuhan pada malam jang pertama.

Kemudian Sdr. Darto bersaksi dengan pendek dan sesudah itu Sdr. Zakius menjampaikan Firman Tuhan mengenai pertobatan dan kesutjian (Jahja 4:1-42). Kemudian E. Stube memberi suatu peringatan jang tjukup tadjam kepada orang2 jang masih simpan djimat2, sehingga pada malam itu kira2 40 orang telah madju kemuka bersaksi berdjandji bahwa besok mereka akan menjerahkan djimat2nja.

Pada tanggal 12 pagi peladjaran diteruskan kepada peserta Bible Camp tentang kehidupan orang Keristen. Peserta2 beberapa jang mulai sungguh2 menjerahkan diri kelapa Tuhan. Sorenja mulai dengan doa penjembahan dan sudah mulai beberapa dari peserta Bible Camp jang berbahasa lidah, lalu mulai bernubuat dengan menundjukkan beberapa orang jang mempunjai djimat2 dan tempatnja didalam rumah dimana djimat2 itu disimpan.

Ternjata bahwa di pasToripun ada djimat jang ditundjukkan oleh Roh Kudus melalui salah satu peserta jang baru sadja di-baptiskan dengan Roh Kudus. Mereka member sekali dibumbungan rumah ditempat jang ditundjukkan dan mendapat djimat jang ..upanja benda mas dan beberapa benda2 jang lain dibungkus ..enga kain merah. Sebenarnja pendeta sendiri tidak tahu, karena djimat itu ditaruh disitu oleh tukang jang membuat rumah.

Suasana dalam Bible Camp sudah mulai bebat. Beberapa dari peserta Bible Camp jang langsung ditundjuk oleh Roh Kudus jang ada djimat2 di rumahnja. Kami melihat kalau ada orang jang ditundjuk oleh Roh itu ada jang gemetar, ada jang sangat kaku badannja, sebab itu haruslah mereka dibantu dan digontjeng pulang dirumahnja mengambil djimat2 nja. Banjak djimat2 itu jang mereka sendiri tidak tahu karena hanja orang tuanja jang sudah meninggal dunia banjak jang ditaruh dibawah tempat tidur dibawah tanah dan jang lain didalam tiang rumah. Semuanja ditundjukkan dengan djelas dan persis oleh Roh Kudus melalui peserta2 Bible Camp itu.

Malam itu pimpinan pembukaan sudah tidak diatur lagi oleh manusia. Kira2 empat orang ber-ganti2 memimpin njanjian dimana suasana pekerdjaan Roh sudah mulai menghebat. Orang2 jang masih mempunjai djimat2 ditundjuk satu persatu dan kami melihat mereka sudah mulai membawa djimat2 untuk dikumpulkan ditengah geredja. Kira2 60 orang menjerahkan djimat2nja dan didoakan untuk kelepasan. Djimat2 itu terdiri dari benda2 rupa mas,

kemenjan, tulisan, susok, dan ilmu2 jang lain jang didalam batinnja.

Hampir segala orang jang menjerahkan djimat2nja, lalu dibaptiskan dalam Roh Kudus dan mulai berbahasa lidah

Ada djuga anggota Geredja jang tidak senang kepada satu dengan jang lain, ditundjuk oleh Roh supaja harus berdamai.

Ada pula orang jang tidak senang dengan pendetanja, tetapi Roh menjuruh supaja berdamai dengan pendetanja. Sesudah orang2 ini beres satu dengan jang lain, mereka djuga di-baptiskan dalam Roh Kudus dan mulai berbahasa lidah.

Pada hari Minggu tanggal 13 September diadakan Baptisan air dan jang menerima Baptisan ada 60 orang.

Jang mengikui kebaktian kebangunan rohani mulai pada tanggal 11 s/d 14 jang masuk dalam geredja kurang lebih 300 orang sedangkan jang berdiri diluar kurang lebih 100 orang.

Sedangkan pada hari Senin malam sudah diumumkan bahwa tidak ada lagi kebaktian kebangunan rohani tetapi mereka lagi masih banjak jang datang. Terpaksa pelajanan itu dibagai dua; sebagian dlrumah pendeta diberikan peladjaran oleh E. Stube dan Sdr. Suwinta, jang sebagian di Geredja untuk Baptisan Roh Kudus jang dilajani oleh Sdr. Zakius dan Sdr. Darto. Masih banjak sekali jang datang walaupun tidak diumumkan lagi, dimana mereka masih banjak jang berdiri diluar karena ruangan Geredja tidak mengizinkan.

Dan pada malam itu lagi banjak sekali mendapat Baptisan Roh Kudus, dengan teratur dan tentang sebab sudah beres dengan Tuhan.

Sesudah kami pulang dari sana, mereka terus berkumpul setiap malam kurang lebih 80-100 orang untuk berdoa dan bersekutu bersama2 sehingga pengaruhnja sangat besar kepada masjarakat sekitarnja dan makin hari anggotanja ber-tambah2 sehingga terdjadilah persekutuan2 jang baru disekitar desa2 itu. Tiap malam mereka berkumpul ber-kelompok2 ditiap rumah untuk memudji Tuhan seperti apa jang terdjadi pada geredja jang mula2 di Jerusalem. Mereka keluar dengan semangat kepada desa2 jang lain dan sudah membentuk sidang2 djemaat jang baru di beberapa desa, jang anggota2nja sudah banjak sekali.

Jang Tuhannya dalam Menggembeleng Pelajaran? Nja

Dalam Perdjudjian Baharu dapat kita lihat bahwa tempat jang biasa untuk penggembeleng / persiapan pelajaran ialah persekutuan sidang djemaat setempat. Rasul2, dibawah pimpinan Roh Kudus, merasa tidak perlu untuk mengorganisir "sekolah2 Alkitab" jang resmi. Kehidupan dalam Tubuh Keristus merupakan dasar Geredja jang sebenarnya; dan kehidupan dalam Tubuh Keristus djuga mendjadi rentjana Tuhan jang agung untuk mendidik atau menjiapkan orang2 dalam pelajaran. Kehidupan dalam Tubuh Keristus ini teristimewa dapat dialami dalam sidang djemaat setempat Jang sudah ditertibkan menurut peraturan Tuhan (jaitu sidang djemaat dimana dinjatakan segala karunia2 Roh dan segala djabatan2 jang sesuai dengan Epesus 4:11 dan 1 Korintus 12:28). Ketertiban itu sebenarnya dinjatakan tidak hanja didalam kehidupan sidang djemaat setempat itu sadja, tetapi djuga dalam hubungan sidang djemaat dengan sidang2 djemaat setempat jang lain dan dalam hubungannya dengan pelajaran dasar. Jang saja maksudkan dengan pelajaran dasar, ialah djabatan2 jang melajani dalam Tubuh Keristus sedunia, bukan hanja terbatas dengan djabatan2 pelajaran jang melajani dalam satu sidang djemaat setempat sadja.

Dalam Perdjudjian Baharu, sidang djemaat itu mendjadi sumber dari segala pelajaran. Dan sebaliknya, pelajaran ditudjukan kepada sidang djemaat itu. Semua pelajaran didasarkan atas Tubuh Keristus dan didjalankan sebagai anggota2 Tubuh Keristus itu. Sebab itu tempat jang paling tjotjok untuk memperkembangkan atau mempersisipkan pelajaran itulah didalam sidang djemaat

setempat. Dalam sidang djemaat setempat masing2 dapat belajar untuk mendjalankan pelajannja dalam hubungan jang biasa dengan pelaja2 jang lain, dengan petobat2 baru, orang2 tua, anak2, dll.

Didalam sekolah2 ada suasana dan persoalan sendiri2, tetapi didalam sidang djemaat setempat pelajan2 muda dapat menghadapi persoalan jang sungguh2 sama dengan jang akan mereka alami didalam pelajaran mereka jang akan datang. Dari-pada melihat persoalan2 jang diterangkan dipapan tulis, lebih baik mereka itu melihat pelajan2 setempat jang telah berp-pengalaman menghadapi persoalan2 jang sungguh2 dan mendjalankan tugasnja dalam Tubuh Keristus. Pelajan2 muda itu sempat ikut berdoa dan bekerdja sama dengan orang jang berpengalaman itu didalam pelajannja.

Setiap orang Keristen seharusnya mempunjai suatu pelajaran atau tugas didalam Tubuh Keristus. Sebab itu sebetulnja pendidikan dilakukan dalam sidang djemaat, dimana segala orang dapat turut serta mengambil bagian.

Dengan sendirinja pengalaman sidang djemaat setempat itu terbatas. Pada waktu Perdjangjian Baharu, kalau orang2 dipanggil untuk pelajaran dasar, jaitu pelajaran kepada seluruh Tubuh Keristus, maka orang2 itu melandjutkan pendidikan dan persiapannja dengan mengikuti perdjalanann2 pelajan2 dasar lain jang sedang melakukan tugasnja. Kita melihat tjontoh2 ini dalam



kehidupan dari Timotius dan Titus. Timotius mulai mengalami kehidupan didalam sidang djemaat Perdjangjian Baharu pada waktu Paulus dan Barnabas membangun sidang djemaat diDerbe atau diListera. Pada waktu Paulus lewat dalam perdjalanang jang kedua, Timotius "dipudji oleh saudara2" setempat. Dia dipanggil untuk pelajangan dasar, dan mulai dari waktu itu dia berdjalan dengan Paulus dan teman2 jang lain. Barang kali pada waktu itu djuga Paulus dan ketua2 setempat menumpangkan tangan keatas Timotius dengan bernubuat untuk menjampaikan "karunia Allah" kepadanya (1 Tim. 4:14; 2 Tim 1:6).

Pada waktu ini kita sangat memerlukan sidang2 djemaat setempat dengan kehidupan jang telah disesuaikan menurut ketertiban Tuhan dalam Perdjangjian Baharu. Kami merasa bahwa Tuhan sedang bekerdja di-mana2 tempat untuk menggenapi kebutuhan ini.

John Myers
dalam Mandjalah "VOICE"

Kami mengadjak saudara2 kalau tertarik pada hal ini dan kalau saudara mau tukar pikiran dalam hal ini atau ingin tahu lebih landjukt berhubungan Redaksi. (Sebab kami ingin orang2 tidak salah faham akan hal ini, sebab kalau kami terangkan semuanja madjalah ini tidak muat).

Walaupun kami merasa bahwa rentjana Tuhan jang sempurna untuk penggemblengan pelajangan achir zaman ialan didalam sidang djemaat setempat, jang ditertibkan menurut segala peraturan Perdjangjian Baharu tetapi sebagai langkah jang pertama untuk menudju kepada tarap itu, Tuhan telah memberi suatu visi jang lain kepada kami. Visi ini kami djelaskan setjara singkat didalam kesaksian jang ada dibawah ini.

Pada waktu almarhum Sdr. Rochani mengundjungi di kota Washington, AS, pada bulan Agustus tahun 1968, Tuhan mulai berbitjara dengan dia tentang suatu pusat penggemblengan jang mau diadakan diIndonesia. Tuhan memberitahukan bahwa pusat penggemblengan ini bukan sekolah Alkitab biasa, tetapi suatu persiapan khusus untuk pelajangan dimasa achir zaman ini. Beberapa kali visi ini ditetapkan oleh Tuhan di-kota2 jang lain melalui nubuatan2.

Kembali di Indonesia kami telah tetap membawa hal ini dalam doa, dan Tuhan telah memberi penjelasan yang lebih lanjut tentang maksudNya ini. Kami mengerti bahwa pada akhir zaman ini Tuhan ingin menetapkan kembali didalam gerejaNya didalam segala kebenaranNya dan ketertiban menurut Perdjandjian Baharu. Untuk ini Dia ingin menjiapkan suatu kaum yang dibenarkan, disutjikan, dipenuhi dengan RohNya dan disesuaikan dengan kehendakNya, dilengkapi untuk masuk dalam peperangan pada hari yang terakhir ini. Kami mengerti juga bahwa untuk ketertiban gereja yang menurut kehendakNya Tuhan ingin juga menetapkan orang dalam jabatan yang didaftarkan dalam 1 Kor 12:28, dan Efesus 4:11 (rasul, nabi, guru, dll.). Orang ini harus dilengkapi untuk melajani dalam kuasa dan pimpinan Roh Kudus dan dalam persekutuan dan kerja sama dengan orang yang mempunyai jabatan yang lain.

Tuhan telah menunjukkan kepada kami bahwa persiapan untuk jabatan ini tidak sama dengan persiapan untuk pendeta yang akan bekerja setjara tradisi gereja saja. Kami diperingatkan tentang Yesus yang mengumpulkan suatu kelompok kecil yaitu dengan duabelas muridNya, untuk bersekutu dengan Dia didalam satu persekutuan yang akrab dan terus menerus. Mereka sehari-hari mempunyai persekutuan yang erat dari hati kehati, dan dalam pengalaman yang praktis didalam pelajaran. Itulah tjara Yesus untuk menjiapkan muridNya untuk dapat meneruskan pelajaranNya. Kami mengingat juga akan Rasul Paulus yang membawa beberapa murid (Timotius, Titus, Lukas, dll) dan menjiapkan mereka sambil berdjalan dan melajani. Kami mengingat akan Paulus sendiri yang digembleng oleh nabi dan guru didalam sidang jemaat di Antiochia.

Dari segala teladan ini kita menarik kesimpulan bahwa tjaraNya Tuhan dalam menggembleng tentaraNya ialah masuk didalam persekutuan yang erat dan terus menerus, dan dengan mengutamakan pengalaman yang praktis.

Beberapa bulan ini Tuhan mulai mengumpulkan orang dirumah kami; dan Dia berbitjara banyak dengan kami tentang kebenaran akhir zaman yang ingin Dia nyatakan kepada kami. Pekerjaan untuk panen tidak sama dengan pekerjaan untuk menanam. Sekarang kami menghadapi musim panen diladang Tuhan --- saat yang terakhir dalam sedjarah dunia. Tuhan ingin gerejaNya menudju

kepada kedewasaan. Aturan dan tindakan geredja2 jang dewasa tidak sama dengan geredja2 jang baru lahir. Inilah waktunja untuk menudju kepada kesempurnaan.

Tjara2 jang lama tidak berlaku lagi dan harus dirobah atau disempurnakan. Tuhan masih mempunjai banjak rahasia2 untuk dinjatakan kepada umatNja pada achir zaman ini. Dia ingin kita mengerti dan mengalami rahasia2 ini, jaitu tentang musim panen, tentang tempat jang Mahasutji, tentang Pengantin Keristus, dsb.

Tuhan sudah mengumpulkan kami beberapa orang dan ber-djandji akan kirim orang2 lagi untuk digembleng ber-sama2 Dia sudah mulai memanggil orang untuk ditetapkan dalam djabatan2, dan disiapkan untuk djabatan2 itu. Dia sudah mulai membuka rahasia2 achir zaman kepada kami.

Kami sungguh2 tidak mau mendahului Tuhan, sebab itu kami tidak mentjari murid2 atau guru2, dan kami tidak mau membuat rentjana2 apapun. Bahkan tentang tempat atau per-lengkapan kami tidak mau membuat rentjanaNja. Kami ingin semuanya diatur oleh Tuhan sadja, rentjanaNja jang sempurna.

Kami pertjaja bahwa Tuhan ingin membentuk beberapa pusat penggemblengan sematjam ini diIndonesia. Kalau boleh, kami pertjaja Tuhan ingin mulai mengadjar anak2Nja di-mana2 dengan djalan ini dalam persetujuan2 jang dipimpin dan diadjar langsung oleh RohNja sendiri.

Permohonan kami, kiranja saudara2 sekalain mau mendoakan kami dalam membentuk pusat penggemblenan disini, dan saudara mau djuga berdoa supaya Tuhan memberi visi ini kepada orang2 jang lain di-mana2 tempat didalam ladang Tuhan.

Team "Djalan Sutji"
Nongkodjadar.

PERMINTAAN DOA

Doakanlah untuk Pembangunan Geredja Pantekosta Amahai di Maluku Tengah. Kepada saudara2 seiman doakanlah supaya baik biaja dll dapat lantjar dan pembangunan dapat berdjalan demi kemuliaan Nama Tuhan Yesus

Terima Kasih
Ketua Panitia Pembangunan
Geredja Pantekosta
Amahai, Maluku

selamat, sehingga sampai sekarang ini anggota sidang ber-tambah mendjadi 50 djiwa, djuga berlaku bagi anak2 sampai saat ini sudah tertampung 30 anak2 lebih jang masuk sekolah Minggu. Suatu keanehan lagi dimana daerah Djambangan itu kuat dalam animisme, tetapi boleh dikata saat ini tiap2 anak2 sekolah sudah dapat memudji nama Tuhan, bahkan menedjadi lagu kesa angannja jang sangat populer. Djuga diGe-dangan seorang dukun klenik telah bertobat dan menjerahkan rumahnja untuk d buka kebaktian bahktian dia sendiri terdjun dalam ladang Tuhan. Saat ini 60 djiwa dimenangkan didaerat Gedangan, didaerah desa Pereng. Kebajan dan seluruh keluarga bertobat setelah ditolong dari TBC dan tifes. Pada tanggal 28 Djuli 1970 Bapak ini telah dipanggil kerumah Bapa. Sebelum menunggal dia sempat berdoa dan menjerahkan seluruh keluarganja dan pekarangannja kepada Tuhan untuk pekerdjaanNja. Demikianlah sedikit kesaksian Gerdja Bethel di Djambangan, Kab. Pereng, Ketj. Modjogedang, Kab. Karanganyar, Solo, jang telah ditangunkan oleh Rohu'lkudus.

Simeon S. Harsono
Pengindjil.

Kesaksian dari Malang Selatan

Kami akan berikan kesaksian sedikit bagaimana saja dapat dipanggil Tuhan.

Pada waktu kami belum kenal Tuhan, anak kami Hartini sakit lumpuh selama dua tahun dan pada waktu itu kami usahakan untuk kesembuhan. Anak saja saja bawa kerumah sakit dan tinggal disitu beberapa bulan tidak sembuh. Achirnja saja pindahkan kerumah sakit lain disitu ternjata djuga tidak sembuh. Dan hampir seluruh Dokter2 sudah saja djeladjahi. Lalu saja bawa pulang dan kami dukunkan. Sudah kurang lebih 75 orang dukun disitu, ternjata djuga tidak sembuh. Dan terachir saja datang kepada Tuhan Yesus bersama dengan hamba2 Tuhan disana dan kami serahkan segala dosa2 saja dan segenap hidup saja dan anak saja. Dan pada waktu itu djuga oleh kemurahan Tuhan Yesus, anak kami dapat berdjalan dengan sempurna. Dan sampai sekarang kami sekeluarga boleh datang kepada Tuhan Yesus, itu hanja kemurahan Tuhan sadja. Dalam masa jang sukar ini saja ingin selalu berhubungan dengan Tuhan Yesus.

Tjukup sekian, terima kasih.

P. Warno
Kemulan, Turen Malang.

TUHAN

Mengapa Tidak MENDENGAR

DOAKU

Betapa banyak orang Kristen yang undur dan menjadi malas untuk berdoa karena merasa doa2 mereka tidak didengar oleh Allah.

Sebenarnya doa bagi orang Kristen itu sangat penting, seperti pentingnya air didalam kehidupan tiap makhluk.

Djuga kehidupan rohani orang Kristen baru dapat tumbuh dengan subur bila ia telah menjadi seorang Kristen yang berdoa.

Didalam doalah kita memperoleh suatu kekuatan yang heran. Didalam doalah kita memperoleh pertumbuhan, didalam doalah iman kita dapat berkembang dan didalam doa kita memperoleh kuasa kemenangan atas segala masalah. Disamping semua itu sangat banyak pula hal2 yang dapat kita capai didalam doa.

Perbitjara dan mendengar adalah dua hal yang tak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Djuga didalam kehidupan rohani, berbitjara kepada Allah melalui doa, serta mendengar Suara Allah melalui Firmannya adalah dua hal yang tak mungkin dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Tetapi mengapa seringkali kita merasa bahwa Allah tidak mendengar doa2 kita?

Sebelum kita meneliti lebih lanjut, baiklah kita merenungkan apa maksud terutama dari doa dan permintaan kita itu.

Didalam Yohanes 14:13, Tuhan Yesus menerangkan dengan jelas tujuan dari doa dan permintaan setiap anak Allah.

*Dan barang apapun jang kamu pinta atas namaku, itulah
Aku buatkan kelak, supaja Bapa dimuliakan didalam Anak.*

Tudjuan setiap doa itu adalah agar NAMA ALLAH DIPERMULIAKAN!
Tjamkanlah tudjuan itu baik². Djikalau kita ingin berdoa atau memohon sesuatu dan tudjuannya bukan untuk mempermuliakan NamaNja, sebaiknja djangan berdoa sadja, karena pasti Dia tidak akan mengabulkan.

Djikalau kita memohon atas Namanja, atas nama Tuhan kita, maka permohonan kita itu harus sesuai dengan Firman Allah.

Nah, sekarang mari kita menjelidiki akan beberapa sebab mengapa Tuhan tidak mendengar atan doa kita, mangapa Dia tidak mendjawab akan doa kita. Jakub 4:2,3 menerangkan kepada kita salah satu sebab mengapa Tuhan tidak mendjawab doa kita, jaitu karena kita meminta untuk kepentingan diri sendiri dengan motif² jang buruk, jaitu egois dan serakah.

Sebab jang kedua dapat kita lihat dalam Mazmur 66:18. Djikalau kita menjimpan dan memelihara dosa didalam hati kita, maka Allah akan menulikan telingaNja. Maka itu djika kita berkompromi dengan dosa, djangan harap doa kita dikabulkan. Sebab Allah itu sutji adanya, dan kitapun harus menghampiri Dia dengan hati jang sutji. Didalam Jesaja 59:1,2 dikatakan bahwa bukannya Allah tidak memperdulikan kita atau bukannya Dia tidak mengasihi kita, tetapi oleh karena kedjahatan dan dosa jang kita pelihara itulah maka Ia jang mah sutji itu telah memalingkan wadjahNja serta menulikan telingaNja.

Sebab jang ketiga dapat kita lihat pada Markus 11:25,26. Sebagaimana Allah itu penuh dengan belas kasihan dan tjinta kasih, maka kita pun harus menuruti teladanNja. Betapa mudahnja dan betapa seringnja kita mengampuni diri kita sendiri baik dalam soal besar atau ketjil. Tetapi betapa berat dan kikirnja kita dalam memberi ampun bagi kesalahan orang lain, walau kesalahan jang ketjil sekalipun! Tuhan tidak mau mendengar akan doa kita bila kita tidak mau mengampuni kesalahan orang lain. Matius 18:21-35 dapat nemberi gambaran jang djelas kepada kita. Mula² Tuan itu meluluskan permohonan hambanja, tetapi karena ketidak adilannya, maka Tuan itu telah menarik kembali anugerahnja. Djikalau sadja kita selalu ingat betapa besar anugerhNja didalam diri AnakNja jang tunggal itu, maka kita akan selalu menjebar keampunan dan maaf kepada sesama kita!

Didalam 1 Petrus 3:7 diterangkan sebab jang keempat.



Djagalah sikap kita terhadap orang jang terdekat dengan kita. Betapa seringnja kita melupakan hal ini. Djikalau kita tidak dapat mengasihi orang jang terdekat dengan kita, bagaimanakah kita mengasihi Allah jang belum kita nampak? Pelajanan kita serta segala aktifitas jang kita lakukan untuk, Tuhan belum mendjamin bahwa kita sudah mengasihi Dia. Terlebih pula bila sikap kita didalam lingkungan atau rumah tangga kita sendiri tidak menurut akan hukum Kristus.

Demikianlah, saudara2ku, beberapa sebab mengapa Tuhan tidak mendengar akan doa2 kita. Baiklah kita selalu memeriksa diri dihadapan Dia jang Maha Tahu, Maha Kasih dan Maha Murah. Dan untuk djawaban atas doa2 kita, Allah hanja mempunjai atau mempergunakan tiga matjam djawaban:

Jang pertama: Ja.

Jang kedua : Nantikanlah, belum tiba saatnja.

Dan jang ketiga adalah: Tidak.

Maka itu baiklah kita menantikan Dia dengan sabar dan penuh harap didalam iman. Nantikanlah Dia dan terimalah segala djawabanNja dengan rela dan patuh. Sebab kehendakNja adalah jang terbaik!

Tuhan mempunjai waktuNja sendiri dan waktuNja selalu TEPAT!

Dan pertjajalah djawabanNja tidak pernah salah!

Kiranjaja segala pudji dan kemuliaan dikembalikan kepada Dia, djuruslamalat dan Penebus jang kekasih.

Tulang?

KERING...



Dalam kitab Nabi Jehezkiel fasal 37, disini ditjeriterakan tentang satu penglihatan jang diberikan kepada Nabi Jehezkiel, jaitu mengenai suatu lembah jang penuh dengan tulang2 kering. Tuhan mendjelaskan kepada nabiNja, bahwa tulang2 jang mati, kering dan ditjerai beraikan ini mengibaratkan segenap bangsa Israel, jaitu umat pilihan Tuhan.

Pada masa Nabi Jehezkiel, negara Israel saat itu dalam8 keadaan kalah dihadapan musuh2nja, sebagian negara dihantjurkan, orang2nja ditawan dan dibawa keBabil sehingga mereka mengalami keketjawaan. Negara jang telah dipilih oleh Tuhan dan umatNja jang telah dipanggil untuk memuliakan Tuhan dihadapan segala bangsa, tetapi saat itu mengalami kekalahan dan dipermalukan dihadapan bangsa2 jang lainnja.

Geredja Tuhan diumpamakan sebagai Israel jang baru, atau umat pilihan Tuhan, telah mulai pada abad jang pertama dalam hal persatuan, kuasa, dan kemuliaan jang dari pada Rohu'lkudus. Orang2 Keristen jang mula2 minginsjafi bahwa dirinja Se-bagai

satu tubuh, satu persekutuan ilahi, jang diurapi dan dipimpin oleh satu Tuhan. Mereka dapat dikenal dan terkenal oleh sebab tjinta kasih jang mereka njatakan satu dengan lainnja. Setiap orang merasa satu persekutuan dan persaudaraan jang erat diantara sama sendiri dengan segala orang Keristen jang lain.

Kuasa Tuhan jang dinjatakan didalam hal tanda2 adjaib dan mudjizat jang diperbuat oleh tangan dari segala anggota2 tubuh Kristus. Kuasanja djuga telah dinjatakan didalam banjak hal, jaitu banjak sekali orang jang bertobat dan mendjadi pengikut2 Keristus, sehingga pada djangka waktu beberapa tahun sadja Indjil dapat dikabarkan dan Geredja2 Tuhan ditetapkan diseluruh dunia.

Sekarang ini kita melihat tubuh Kristus itu telah ditjerai-beraikan dan dikuasai oleh ratusan organisasi2 manusia. Banjak geredja2 dimana orang2 masuk tanpa pertobatan; tanda2 adjaib dan mudjizat djarang dinjatakan, pengin-djilan kurang diperhatihan, sehingga abad ini agama2 kafir lebih tjepat berkembang daripada agama Kristen. Separuh penduduk dunia ini masih belum mendengar Indjil. Tetapi kita mengetahui bahwa Indjil, jaitu, kabar baik tentang keradjaan Tuhan harus disampaikan hingga keudung bumi dan kepada setiap suku bangsa sebelum kedatangan Tuhan jang kedua kalinja. Karena dengan segera Tuhan akan datang untuk mendjemput pengantin perempuan jang sudah dewasa, sudah disempurnakan, dan dihiasi oleh kesutjian Tuhan.

Orang2 jang sungguh2 rindu akan Kebangunan Rochani sering dipimpin untuk menjelidiki dan membahas penglihatan didalam Jehezkiel 37 ini, karena didalamnja diberi suatu peng-harapan besar dari Tuhan. Didalam penglihatan itu Tunan berdjandji bahwa tulang2 jang kering, mati dan ditjerai-beraikan dapat dikumpulkan kembali, disusun, diberi urat2 dan daging (suatu tubuh jang baru), dan suatu njawa (sikap) jang baru. Dan achirnja Roh Tuhan dapat dihembuskan kedalamnja sehingga Tubuh itu sungguh2 hidup didalam pimpinan, kesutjian dan kuasa daripada Roh itu. Apabila perkara2 ini berlaku, kita akan melihat Tubuh Keristus, jaitu GeredjaNja, dipersatukan kembali, diberi kasih jang baru, dan mulai berbuat "perbuatan jang lebih besar" jang didjandjikan Kristus untuk orang2 jang sungguh2 beriman kepadaNja. Kemuliaan Keradjaan Tuhan akan dinjatakan dihadapan segala bangsa, dan Firman Tuban akan sampai ke-udjung2 bumi pada waktu jang

singkat Inilah Kebangunan Rochani jang kita harapkan. - -
Kepenuhan (Indjil jaitu segala kebenaran Allah dinjatakan dalam kemuliaannja),

Kesatuan (umat Kristen dipersatukan dalam satu Tubuh, satu Roh, satu kerdja sama, satu tudjuan), dan, Kesaksian (umat Tuhan dijadikan suatu tentara Tuhan jang besar dilengkapi dengan segenap sendjata Allah oleh Roh KudusNja, berani masuk dalam peperangan rohani pada achir zaman ini untuk membawa Indjil itu kesetiap suku bangsa "sampai kedujung bumi").

Bagaimana tjaranja untuk membawa Kebangunan Rochani ini kepada tulang2 kering? Menurut penglihatan jang diberikan kepada Jehezkiel, Kebangunan Rochani akan dikerdjakan dengan djalan bernubuat dan menjampaikan Firman Tuhan jang hidup kepada generasi ini. Mungkin kita boleh mentjoba untuk membawa kebangunan rohani dengan kesaksian, pengadjaran, berchotbah, menjanji, dll. Tetapi tjara jang Tuhan berikan ialah dengan djalan bernubuat. Jehezkiel disuruh menubuatkan kepada tulang tulang jang kering itu. Walaupun tulang2 itu sudah ditjerai-beraikan, mati dan tidak dapat mendengar suaranja, tetapi Jehezkiel disuruh bernubuat kepada tulang2 itu dan berkata "Demikian Firman Tuhan. Hai tulang2, dengarlah Firman Tuhan..."

Karena FIRman Tuhan itulah kuasa Allah Perkataan Tuhan jang mentjiptakan dunia ini. Perkataan Allah didalam mulut Tuhan Jesus jang dapat mengusir setan, menjembuhkan orang2 sakit dan mengampuni dosa2. Perkataan Allah didalam mulut nabi2Nja ada kuasa untuk berbuat apa jang dikatakanNja.

Pada zaman jang te.....ir ini Geredja Tuhan sangat memerlukan nabi2 jaitu orang2 dengan penuh pengurapan Roh Kudus jang dapat membuatkan geredja2 dan umat Tuhan dengan berkata: "Hai, tulang2 kering, dengarlah Firman Tuhan. Bersatulah engkau. Hiduplah engkau. Tarimalah tubuh jang baru. Terimalah kesutjian, kesempurnaan dari Tuhan. Terimalah akan segala kuasa dan kemuliaan daripada Roh Kudus Tuhan. Djadi-suatu tentara jang besar jang dapat membawa Indjil Keradjaan Tuhan keseluruh dunia pada saat2 jang terachir daripada sedjarah dunia ini. Siapkanlah bagiKu pengantin perempuanKu!

Bialah kita sekalian berdoa supaya pada masa ini Tuhan akan mengangkat orang mendjadi nabi2Nja untuk menubuatkan geredja2Nja supaya dibangunkan untuk tugas2nja pada saat2 jang terachir ini.

REDUKER

Persekutuan Doa
untuk
KEBANGUNAN ROCHANI

Saudara2 jang kekasih didalam Kristus, seperti sudah saudara ketahui dan, selidiki didalam Alkitab, bahwa Tuhan pada achir zaman ini akan mentjuraikan RochNja dengan setjara besar2an. Maka didalam hal ini kita semuanya sebagai penganten2 Kristus jang sudah dipersiapkan untuk menantikan keda tanganNja, Berdoalah dengan siuman dan berdoalah, sekali lagi berdoalah, terutama buat Kebangunan Rochani jang diadakan dimana2 tempat.

Kalau saudara2 ingat dan mengetahui tentang nubuatan Nabi Joel maka marilah kita ber-sama2 dengan sedjiwa dan sepikir dan kesehatan mohon kepada Tuhan agar djandji2 ini digenapi pada masa2 achir zaman ini.

Terutama buat geredja2 jang ada dinegara kita Indonesia. Pernah kami mendengar melalui nubuatan bahwa diIndonesia akan ada kegerakan Rochani jang besar2an. Nah, saudara2 marilah kita ber-sama2 mau menunggu saat2 jang Tuhan djandjikan ini. Dimana pada saat2 ini hal ini sudah dimulai seperti halnja kalau saudara2 membatja kesaksian2 jang terdjadi didaerah2, plosok2 dan di-kota2 di Indonesia mulai ada kegerakan dimana Tuhan mulai menggenapi djandji2Nja. Tetapi ini masih belum apa2. Maka dari itu, sekali lagi Berdoalah dan berdoalah! Sambil berdiam diri dihadapan Tuhan untuk merasakan hadiratNja dan melakukan apa jang Tuhan perintahkan dengan hati jang penuh kejakinan bahwa Tuhan tetap menggenapi djandji2Nja, kepada kita semuanya.

Maka dari itu biarlah pada saat2 jang sematjam ini marilah kita memandang pada Dia sadja dan memandang gandum2 jang sudah menguning.

Djangan memandang aliran, golongan, suku, bahasa dan bangsa, tetapi kita memandang satu sama lain sebagai anggota2 Tubuh Kristus jang sedang dipersiapkan untuk masuk didalam penuaian jang besar itu. Untuk ini kita memerlukan Kristus, kesutjian, kesatuan dan kesetiaan.

Salam doa
Redaksi.

Kebangunan Rohani di KEDUNG GEBANG

Pada bulan November diantara tanggal 15 sampai dengan tanggal 21, kami dari rombongan Tiem "Djalan Sutji" Nongkodjadar telah mengadakan kebaktian kebangunan rohani di Geredja Pantekosta Elim di desa Kedung Gebang, daerah Banjuwangi Selatan. Luar biasa Tuhan bekerdja disana sesuai dengan apa jang Tuhan firmankan bahwa Tuhan ingin menjempurnakan Geredja2Nja dimana untuk menghadapi kedatanganNja jang kedua kalinja.

Djam 4 00 sore tanggal 15 kami datang dengan pertolongan Tuhan. Malamnja djam 19 00 Kita mulai kebaktian dan pembukaan pertama dimulai oleh pendeta setempat sebagai per-kenalan kepada sidang djemaat. Atjara selandjutnja diserahkan penun kepada kami. Malam itu kami mengisi dengan banjak kesaksian2 dan pudji2an dan mendoakan orang2 jang sakit Pudji Tuhan Tuhan menundjukkan kuasaNja sehingga ber matjam2 penjakit dapat disembuhkan.

Suasana pada malam pertama berdjalan dengan baik tetapi belum ada pembakaran dari Rohu'lkudus karena baru kali ini diadakan kebaktian kebangunan rohani dan Baptisan Rohu'lkudus Pada keesokan paginja, tanggal 16 dimulai djam 8 00 diadakan peladjaran Alkitab dimana kami dari Tiem memberi pendjelasan tentang kesutjian dan Baptisan Rohu'lkudus. Sesudah selesai pendjelasan2 kita masuk dalam doa dan Tuhan mulai bekerdja sehingga Roh Sutji turun. Ada seorang pemudi jang dibaptiskan dengan Roh Sutji tetapi masih mempunjai kuasa2 gelap. Pada saat Roh bekerdja pada pemudi tsb. dia ber teriak2 dengan keras dan mengatakan panas2. Tetapi sesudah didoakan untuk kelepasan pemudi tsb menerima kelepasan dari Tuhan Banjak sekali pemuda/di mulai dibaptiskan dengan Rohu'lkudus dan ada beberapa pemuda jang menjerahkan djimat2nja untuk dibakar.

Kembali pada sore harinja kami mengadakan kebaktian di geredja dan suasanja agak berat, karena kebanyakan mereka agak takut dengan adanja pekerdjaan Rohu'lkudus karena masih mempunjai kuasa2 gelap dan djimat2 dll. Tetapi Tuhan menang buktinja ialah ada beberapa djimat jang diserahkan lalu di bakar digeredja pada saat itu djuga.

Tuhan berbitjara lebih landjut kepada kami dan sidang djemaat bahwa hanja lima orang sadja jang tidak mempunjai djimat2 dan kuasa2 gelap. Memang benar apa jang Tuhan beri tahukan kepada kami melalui kesaksian2 mereka jang tidak mau menjerahkan djimat2nja mereka tidak ada damai setelah mendengar perkataan tersebut. Djuga mereka jang malu2 men-jerahkan hatinja diganggu oleh Tuhan tetapi achirnja mereka mau djuga untuk menjerahkan djimat2nja dan dibakar. Djuga hari2 berikunja kami mengadakan kundjungan ke desa2. Pada kebaktian malam jang berikunja kebaktian hanja bergantung pada Ron Kudus sadja, sehingga pada malam itu Tuhan menghendaki supaja diisi dengan kesaksian2 jang menguatkan iman jaitu tentang kelepasan jang mereka terima dari Tuhan Dan banjak sekali diantara mereka jang minta didoakan untuk kelepasan dari kuasa gelap baik jang mempunjai ilmu2 dan djimat2. Setiap pagi kami tetap mengadakan peladjaran2. Untuk anak2 sekolah minggu, banjak jang dibaptiskan dengan Roh Kudus pada waktu kami mengadakan kebaktian khusus untuk anak2. Bukan hanja sampai disitu sadja tetapi mereka djuga mengalami karunia2 Roh Kudus, ada jang bernubuat dan ada jang menterdjemahkan bahasa lidah. Heran Tuhan bekerdja sehingga anak2 itu kuat untuk berdea selama dua djam se-tengah. Heran sekali mereka dapat menjampaikan karunia2 Roh Kudus dengan djelas sehingga dalam nubuatan disampaikan oleh anak2 tsb mengenai achir zaman pada hal pengertian anak2 tsb masih djauh sekali tentang isi Alkitab.

Hari2 berikunja Tuhan bekerdja lebih hebat lagi bukan hanja ditempat ruangan peladjaran dan digeredja sadja tetapi djuga di-rumah2 Tuhan mulai beroperasi dan ada beberapa rumah2 jang dibongkar djimat2nja dalam pembongkaran tsb Roh Kudus sendiri jang beroperasi sehingga pada malam jang terachirpun masih ada pembakaran djimat2.

Sering kali Tuhan berbitjara melalui nubuatan didalam kebaktian mengenai Tuhan mengumpulkan bala tentaranja untuk memasuki

peperangan untuk berperang dengan kuasa2 gelap Sampai pada hari jang terachir kami merasakan sungguh bahwa kami dalam suasana peperangan tapi Tuhan menang dimana kami melihat wajah2 jang tadinja suram telah mendjadi terang dan bersinar karena merasakan hadirat Tuhan jang luar biasa

Sebelum kami pulang jaitu pada tgl 21 Nop '70 kami mengadakan Perdjamaan Kasih tetapi sebelum itu malanmja kita mengadakan Perdjamaan Sutji Kami semuanya merasakan kasih jang sungguh2 dari Tuhan dimana ada beberapa orang jang ber-musunan didamaikan oleh Tuhan. Paginja sidang djemaat datang lagi berkumpul dan dihari jang terachir itu pendeta setempat dan sidang djemaat seakan akan berat untuk melepaskan kami sehingga pendeta serta sidang djemaat setempat meneteskan air matanja olen sebab kegirangan jang dari Tuhan. Kamipun seakan akan berat untuk meninggalkan wajah2 jang penuh anu-gerah dan sedjahtera dari Tuhan itu. Jah karena kami semuanya sudah diikat oleh satu Roh didalam kasih Tuhan Yesus Keristus sehingga kami semuanya mendapat kepuasan didalam Ron Kudus.

Menurut laporan jang baru kami terima dari pendeta se tempat diKedung Gebang mereka sedang mendjalankan kelompok2 doa pada tiap2 malam dan djuga disertai dengan pendalaman Alkitab. Nah, inilah kenaksian dari hal pekerdjaan Roh Kudus didaerah Kedung Gebang (Banjuwangi Selatan)

Ditulis oleh
Kornelius Darto S.

Kesaksian dari Jodja

Pada bulan Oktober 1970 telah datang seorang anak ber-nama Suwardjono bermur 12th dengan digendong ibunja karena anak tsb menderita sakit lumpuh. Kakinja ketjil sekali bertempat tinggal diMudju dan dari keluar dari agama jang lain dan sangat fanatik. Orang tuanja sudah berusaha mentjari dokter dukun2 dan kjai2 untuk kesembukan anahnja tsb. Tetapi selalu gagal biarpun sudah mengeluarkan beaja jang banjak. Kemudian orang tuanja mendengar kabar bahwa di geredja orang2 Kristen sering berdoa untuk orang2 sakit dan sembuh. Kemudian pagi2 djam 9.00 dibawa kerumah kami di Mudja Mudja. Segala pudji dan hormat bagi Tuhan Jusus Kristus tabib jang heran. Jaitu setelah bersekutu dalam doa jang sehati, kemudian kaki anak lumpuh tsb kami urapi minjak demi

Nama Tuhan Keristus. Sesudah Amin! dapat berdjalan tanpa tongkat dan tongkatnja sudah dibakar untuk kaju api. Tuhan Jesus sebagai Djuru Selamat dunia tidak hanja menjem buhkan tubuh orang sakit melainkan jang terpenting djuga menjelamatkan djiwa orang berdosa supaja mendapat hidup jang kekal. Begitu dengan Suwardjono djiwanja telah diselamatkan oleh Tuhan Jesus, dan Pudji Tuhan sampai sekarang ini anak tsb senang sekali hadlir kebaktian satu minggu tiga kali Dan ia berkata. "Om, kalau kebaktian hati saja senang sekali dan saja rugi kalau tidak datang". Pudji Tuhan! Sungguh "Jesus Kristus tidak berubah dulu, sekarang dan sampai se lama2nja." (Ibrani 13:8).

Team Pengindjil Gedong Kuning
Ev. Daniel N.A. Antono

Laporan dari A.S.

Tuhan telah membuka pintu jang baru dan heran untuk pelajanan kami. Dan walaupun saudara2 barang kali tidak tahu, tetapi Tuhan telah memakai saudara2 kami diIndonesia untuk membuka pintu itu. Barang kali Gretchen sudah memberitahukan bahwa kami telah membeli rumah jang besar sekali dipegunungan untuk dipakai sebagai tempat peristirahatan bagi orang2 jang mau mentjari hubungan jang lebih erat dengan Tuhan. Atau lebih tepat saja harus berkata bahwa itulah rentjana kami untuk rumah itu. Tetapi sesudah kami satu bulan dirumah besar ini, maka perumahan Kristen dimana kami dahulu bekerdja di-kota, telah tutup. Orang2 Kristen jang agak kuat kerohaniannja lalu pindah kerumah kita. Tuhan mulai berbitjara kepada kita tentang pelajanan setjara Team seperti saudara2 pakai di-Indonesia. Anak2 jang bersama kami sekarang umurnja diantara 17,18 sampai duapuluhan. Hampir semuanya dahulu diliputi dalam gerakan "hippies" dan diikat oleh tjandu (marijuana, LSD, dsb) sebelum mereka bertemu dengan Tuhan. Tetapi sesudah mengenal Tuhan mereka tumbuh didalam Tuhan dengan tjepat. Oleh sebab mereka masih mudah sekal, mereka belum berpengalaman dalam hal berdjalan dalam Roh. Tetapi Tuhan sedang mengadjar mereka. Sekarang ini Tuhan memimpin kami untuk menggali setjara mendalam dalam FirmanNja. Dia sendiri jang mendjadi Guru kami. Dia mengadjar kami dan menetapkan hati kami. Inilah suatu pengalaman jang indah dan mengherankan dan kami menerima peladjaran dengan senang dengan senantiasa menantikan

pimpinanNja selandjutnja. Kami sangat terbuka untuk menerima saran2 atau pengadjaran dari saudara2 kami diIndonesia. Kami sangat menghargai bantuan doa dari saudara2, dan senantiasa mengingat saudara2 dalam doa.

Galen Sharp
"The Holy Way"
Tjabang, Denver, AS.

KESAKSIAN DARI MAGELANG:

Melalui Madjalah API MENJALA akan saja saksiakan betapa herannja kasih Tuhan jang saja rasakan dan kuasa Roh Kudus jang telah mengubah hati djiwa saja.

Belasan tahun saja ini djadi Kristen tetapi tanpa Krisetus didalam hati saja. Segala tjita2 dan usaha saja selalu gagal. Karena kegagalan itu segingga ajah maupun saudara2 saja semua berlaku se-mena2 terhadap saja. Orang tua dan saudara2 saja belum mengenal Tuhan Yesus. Achirnja saja mendjadi se-orang pemurung, pemarah dan tubuh tidak pernah sehat, sehingga merasa haus akan kasih keluarga, saja tersesatlah tanpa Tuhan. Bulan Djuni 1966 Tuhan tolong saja dari kuasa iblis dan berfirman I Jahja 2:15. Waktu itu saja belum dengar2an akan Firman Tuhan. Saja masih tetap mengedjar akan perkara2 duniawi.

Kenjataanja bahkan makin parah hati djiwa maupun tubuh saja. Tubuh kurus selalu terganggu kesehatan saja, wadjah sangat seram. Bahkan persengketaan antara saja dan saudara2. Keluarga makin meruntjing. Bulan April 1968 Tuhan berfirman lagi Lukas 2:37 maka tersentaklah hati ingin menjerahkan tubuh djiwa saja kepada Tuhan. Achirnja bulan Mei 1968 saja menudju Magelang keGeredja jang dibangunkan oleh pimpinan Roh Kudus itu, disinilah sekarang saja menetap, untuk melajani Tuhan sebagai utjapan sjukur dan terima kasih saja.

Pudji Nama Tuhan, dalam satu tahun oleh kasih Tuhan, saja dilepaskan dari perkara/ikatan2 dunia dan tubuh mendjadi sehat Badan sekarang gemuk sehat dan wadjah bersinar (kata dua orang Red. A.M.) berkat kasih dan kemurahan Tuhan. Bulan Mei 1969 diGeredja setempat diadakan Kebanguan Rohani selama sepuluh hari, dan waktu itu saja terima Baptisan Roh Kudus.

Bulan Djuni 1969 ada Kebangunan Rohani jang dilajani oleh Team Djalan Sutji. Dan tanggal 16 Djuni 1969 saja dibaptiskan lagi, dulu pertjikan dan sekarang silam. Pudji Nama Tuhan.

Sesudah baptis/lahir baru, tidak dapat kami elakkan datanglah pertjobaan2 dan harus memikul salib, guna membereskan hati djiwa saja (Jahja 15:2b; Ibrani 12:6,7). Disini hati saja selalu berperang.

Haleluja, Pudji Nama Tuhan selam Magelang Bible Camp ber langsung saja dapat mengikutinja. Banjak berkat jang saja terima, hati djiwa merasa disegarkan oleh kuasa Roh Kudus. Dapat merasakan sedjahtera dari Tuhan.

Sesudah Magelang Bible Camp berlangsung, saja harus mengunjah lagi adjaran2 jang saja terima itu dan melaksanakan. Tapi Pudji Nama Tuhan, Roh Kudus mengadjar hati saja. Hati saja jang keras/pemarah itu dibantjurkan waktu itu oleh kuasaNja. Walau menghadapi susah keluh, segala matjam perkara, hati saja dapat tenang, damai dan sedjahtera. Tidak gentar ataupun marah. Djuga dalam pelajanan saja kepada Tuhan sekarang ini walau dalam bidang jang terketjil, di-mata manusia remeh sering dihina/diolok, tetapi sekarang saja tidak gentar djuga. Dulu sering marah dan mengeluh, mangapa saja harus begini. Saja yakin dan pertjaja bahwa Tuhan mengetahui segala perkara, djuga Tuhan senantiasa menjertai, membimbing dan mengatur perdjalana hidup saja, supaja selalu berdjalan menurut pimpinan RohNja sadja. Bahkan semendjak itu tiap2 djam 03.00 pagi saja tentu dibangunkan dan digerakkan supaja berdoa. Sungguh indah kehendak Tuhan itu, saja didjadikan Hanna supaja berdoa dan puasa (tidak suka marah).

Halelujah. Sekarang saja lebih dekat dengan Tuhan dan dengar2an akan suaraNja. Dan pudji Nama Tuhan, bahwa salah seorang kakak saja telah terima Jesus sebagai Djuru Selamatnja.

Saja mengachiri kesaksian ini, bahwa Tuhan sedang mengadjar saja melalui Roh Kudus Nja I Jahja 2:27, Tuhan pendjunan tanah liat telah mendjadikan saja menurut kehendakNja.

Teriring salam doa
Hanna Niek
Magelang.

TUHAN

telah Datang

I = D

5 1 2 | 3 3 4 3 2 4 | 3 3 3 2 1 7 1 |
Kita senang sebab Yesus telah datang dalam dunia Sedia

2 3 4 2 3 1 2 7 | 1 . 5 1 2 | 3 3 4 3 2 4 |
menolong pa-dakita semua Dia telah lahir didalam kandang!

3 3 3 2 1 7 1 | 2 3 4 2 3 1 2 7 | 1 . 5 5 5 |
domba yg hina Tinggalkan kemuljauan dalam surga Mari ki-

6 . 5 4 3 2 4 | 3 3 2 1 7 1 | 2 3 4 2 3 1 2 7 | 1 .
ta masuk pada pintu rahmat Nja & pintu rahmat dari Tuhan kita

5 5 5 | 6 . 5 4 3 2 4 | 3 3 2 1 7 1 | 2 3 4 2
Mari kita masuk pada pintu rahmat Nja & pintu rahmat Ja-
ri Tuhan kita